

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan tentang kajian kondisi kualitas air di Sungai Alai Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi kualitas perairan Sungai Alai ditinjau dari parameter fisika menunjukkan bahwa satu parameter fisika yang berada di atas baku mutu yaitu parameter TDS. Parameter kimia yang berada di atas baku mutu adalah parameter pH, nitrogen amoniak, dan air raksa. Sedangkan untuk parameter biologi terdapat 13 jenis makrozoobentos dengan nilai rata-rata dari perhitungan kepadatan jenis 244,44 - 844,44 ind/m², kepadatan relatif 22,73 - 34,26%, Indeks diversitas shannon-wiener 0,6383 - 0,9422 H' dan indeks keseragaman dengan nilai rata-rata 0,7553 - 0,9422 E.
2. Kualitas perairan Sungai Alai berstatus tercemar sedang pada semua stasiun, dari hasil penelitian tingginya nilai indeks storet jika -11s/d-30 berstatus tercemar sedang. Pada hasil penelitian stasiun 1 dengan nilai -21, pada stasiun 2 dengan nilai -21 dan pada stasiun 3 bernilai -23. Sedangkan kualitas air berdasarkan indeks shannon wiener perairan Sungai Alai tingkat pencemaran tergolong tercemar berat pada setiap stasiun.

5.2. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Tebo diharapkan lebih memperhatikan pencemaran perairan Sungai Alai yang disebabkan oleh limbah Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) dan PT Pabrik Kelapa Sawit BTP.6.
2. Untuk menjaga kualitas perairan Sungai Alai, Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) dan PT Pabrik Kelapa Sawit BTP.6 harus mendapatkan izin analisis dampak lingkungan (AMDAL).